

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi baik berupa lisan maupun tulisan. Bahasa digunakan manusia sebagai sarana dalam bertukar wawasan, bertukar pikiran, ataupun bertukar perasaan. Keterampilan berbahasa harus dikuasai sejak dini. Keterampilan berbahasa dapat diperoleh melalui pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa diberikan melalui salah satu muatan pelajaran di sekolah yaitu Bahasa Indonesia serta bahasa Inggris. Muatan pelajaran bahasa Indonesia sendiri memegang peranan yang sangat krusial, selain dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi saja akan tetapi juga dalam menguasai ilmu-ilmu lainnya. Muatan pelajaran bahasa Indonesia menempati posisi yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang ditunjukkan sebagai syarat ketuntasan jenjang pendidikan siswa dimulai sejak pendidikan di taman kanak-kanak bahkan sampai tingkat perguruan tinggi.

Terdapat 4 (empat) kemampuan yang diperlukan untuk belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Zulela, 2014). Ke empat aspek tersebut tentu saja penting diajarkan kepada siswa di sekolah. Diawali dengan dasar-dasar membaca dan menulis ketika siswa berada di tingkat kelas bawah, pengajaran bahasa Indonesia di tingkat pendidikan dasar dimulai.

Menurut Tarigan (Ramadhani, 2020) keterampilan menulis memiliki fungsi sebagai alat komunikasi yang tidak langsung atau tidak dilakukan secara tatap muka. Keterampilan menulis sebagai sarana komunikasi yang tidak langsung dilakukan dengan menuangkan apa yang terdapat dalam pikiran lalu dituangkan ke dalam tulisan yang nantinya dapat disebarkan kepada orang lain. Sejak zaman dulu orang telah menggunakan bahasa untuk alat komunikasinya. Diawali dengan menggoreskan coretan-coretan serta ukiran pada dinding gua sebagai tanda isyarat menyampaikan pesan kepada manusia lainnya hingga saat ini hal tersebut sudah berkembang menjadi bentuk tulisan yang baik.

Tarigan memaparkan bahwa keterampilan menulis tidak dapat dilakukan dengan instan tetapi harus melewati latihan dan sering dipraktikkan secara rutin

dilakukan dan teratur (Ramadhani, 2020). Latihan keterampilan menulis diawali dengan keterampilan menulis permulaan dikelas awal. Diawali dengan mempelajari cara memegang alat tulis yang benar, berlatih menulis berbagai jenis baris, huruf, suku kata, dan kata, dan kemudian berlatih merangkai kata menjadi kalimat sederhana adalah langkah-langkah yang diperlukan dalam belajar menulis. Setelah siswa dapat mempelajari menulis permulaan keterampilan dilanjutkan dengan mempelajari menulis lanjutan

Berdasarkan hasil observasi di kelas 1 dan wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Nagrikaler, menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang kesulitan untuk menulis pendahuluan. Berdasarkan pengamatan tersebut dari 20 siswa terdapat 5 siswa ketika diminta menulis namanya masih terlihat bingung menuliskannya. Bukan hanya itu saja, siswa masih terlihat bingung bagaimana bentuk dari huruf-huruf yang akan digunakan untuk menuliskan namanya. Siswa juga terlihat kesulitan dalam membaca. Hal itu dibuktikan ketika siswa diminta untuk membaca masih harus dibantu/didampingi oleh guru untuk mengeja kata tersebut. Setelah bertanya kepada guru wali kelasnya hal itu terjadi karena selama pandemi siswa melakukan pembelajaran secara daring dan membuat guru pun sedikit kesulitan untuk dapat memantau keterampilan menulis siswanya. Setelah pembelajaran dilaksanakan secara offline guru pun mulai dapat mengontrol kemampuan menulis siswa. Kesulitan dalam kemampuan menulis permulaan dari ke lima siswa tersebut yaitu dalam merangkai kalimat sederhana, serta memahami bentuk-bentuk huruf yang dituliskan menggunakan tulisan tegak bersambung.

Berdasarkan uraian sebelumnya perlu diadakannya pembinaan lebih lanjut kepada siswa yang masih kurang dalam membaca dan menulis permulaan. Pemanfaatan media pembelajaran untuk tugas belajar mengajar merupakan salah satu pendekatan yang dapat disarankan. Agar siswa lebih terlibat selama kegiatan kelas, harus ada bahan pembelajaran yang tersedia. *Flashcard*, yang sering dikenal dengan kartu gambar, merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan pada tahap awal mengajar anak menulis. *Flashcard* adalah jenis alat pembelajaran yang terdiri dari kartu dengan berbagai gambar dan kata-kata singkat di atasnya. Salah satu alat pengajaran yang dapat mendukung ingatan yang baik dan membantu siswa menangkap informasi baru dengan cepat adalah kartu *flash* atau kartu bergambar.

(Maryanto, 2018) menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara media *Flashcard* Ajeng Kartika Sari, 2022

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 DI SEKOLAH DASAR.**

Universitas Pendidikan Indonesia | [reposituory.upi.edu](https://reposituory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dengan keterampilan Bahasa salah satunya adalah meningkatnya keaktifan dalam kemampuan Bahasa dan juga siswa dapat menceritakan sesuatu meskipun hanya dengan melihat urutan gambar. Ada beberapa strategi belajar menulis di awal, termasuk metode mendunia, selain menggunakan *flashcard*. Berdasarkan uraian ini, tidak diragukan lagi penting untuk melakukan penelitian tambahan untuk memastikan kemandirian media *flashcard* dalam mengajar anak-anak untuk menulis.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 di SDN 1 Nagrikaler?
- b. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 di SDN 1 Nagrikaler sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media *flashcard*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini ingin dicapainya tujuan, sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas di 1 SDN 1 Nagrikaler.
- b. Mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 di SDN 1 Nagrikaler sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media *flashcard*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat yaitu teoritis dan praktis, dengan penjabaran manfaatnya sebagai berikut.

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Harapan dari hasil penelitian ini adalah dapat dijadikan acuan/sumber untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan media *flashcard* dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa.

### 1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Diharapkan temuan penelitian ini akan berguna sebagai sumber informasi bagi mereka yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana *flashcard* membantu anak-anak dengan keterampilan menulis awal mereka.

2. Bagi Guru

- a) Guru bisa mempromosikan lingkungan belajar yang kreatif dan pembelajaran yang menyenangkan.
- b) Guru bisa mengaplikasikan media flash card dalam peningkatan menulis permulaan siswa

3. Bagi siswa

- a) Menambah pengalaman belajar siswa
- b) Meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis permulaan.
- c) Menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

4. Bagi peneliti

- a) Studi ini menawarkan kesempatan untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis dasar siswa.
- b) Ide-ide dan model pembelajaran yang telah digunakan untuk mengatasi masalah di sekolah juga ditunjukkan oleh penelitian.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Ada beberapa lampiran dan lima bab dalam tesis ini. Latar belakang, rumusan masalah, pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi semuanya tercakup dalam Bab I. Dalam Bab II, analisis teoretis, media pembelajaran flashcard, pembelajaran menulis permulaan, dan penelitian terkait dibahas. Metodologi penelitian yang dibahas pada Bab III meliputi desain dan metode penelitian, alokasi waktu penelitian, subjek penelitian, alat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data yang terkumpul, serta proses penelitian. Hasil dari penelitian dan pembahasan ini adalah BAB IV, yang berisi hasil pengolahan data untuk setiap topik penelitian serta solusi dari masalah yang diajukan. BAB V merupakan saran dan kesimpulan. lampiran tambahan yang dibuat saat melakukan penelitian.